

**ANALISIS RISIKO PRODUKSI PERKEBUNAN CENGKEH
(*Syzygium Aromaticum L.*) DI KECAMATAN GUNUNG TALANG
KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

Oleh



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ANALISIS RISIKO PRODUKSI PERKEBUNAN CENGKEH (*Syzygium Aromaticum L.*) DI KECAMATAN GUNUNG TALANG KABUPATEN SOLOK

ABSTRAK

Perkebunan cengkeh merupakan sektor unggulan yang memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian di Indonesia melalui peningkatan devisa negara dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan membuka banyak lapangan pekerjaan. Di Sumatera Barat, produksi cengkeh menurun dalam enam tahun terakhir, meskipun Kabupaten Solok tetap menjadi daerah dengan hasil tertinggi. Kecamatan Gunung Talang sebagai salah satu sentranya mengalami fluktuasi produksi akibat berbagai faktor risiko. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penyebab risiko produksi, menganalisis tingkat risiko, serta merumuskan manajemen risiko produksi yang dapat diterapkan oleh petani cengkeh di Kecamatan Gunung Talang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *fishbone diagram* untuk mengidentifikasi sumber risiko dan *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA) untuk mengukur tingkat risiko. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 14 penyebab risiko yang dikelompokkan dalam empat kategori utama bencana alam, sumber daya manusia, serangan hama dan penyakit, serta sarana dan prasarana produksi. Dari hasil analisis FMEA dan diagram Pareto, tujuh risiko utama yang harus mendapatkan prioritas penanganan adalah serangan hama penggerek batang, bakteri pembuluh kayu cengkeh, perusak akar, pemupukan yang belum berimbang, penundaan dalam pemeliharaan, kebutuhan air yang tidak terpenuhi, dan angin kencang. Strategi pengendalian risiko produksi cengkeh di Kecamatan Gunung Talang meliputi tindakan preventif dan mitigasi. Strategi preventif yang disarankan meliputi pelatihan dan penyuluhan kepada petani, pemilihan bibit unggul tahan hama dan penyakit, praktik budidaya yang terencana, serta pemberian subsidi dan akses kredit bagi petani. Sementara itu, strategi mitigasi yang disarankan adalah memperkuat sistem kerja kelompok tani, melakukan pengendalian hama dengan agen hayati, memanfaatkan pestisida nabati, serta menyediakan dana cadangan bagi kelompok tani.

Kata Kunci: Risiko produksi, FMEA, Fishbone Diagram, Cengkeh

CLOVE PLANTATION PRODUCTION RISK ANALYSIS (*Syzygium aromaticum* L.) IN GUNUNG TALANG DISTRICT SOLOK REGENCY

ABSTRACT

Clove plantations are a leading sector that make a great contribution to the economy in Indonesia through increasing the country's foreign exchange and improving people's welfare by creating many jobs. In West Sumatra, clove production has declined in the last six years, although Solok Regency remains the area with the highest yield. Gunung Talang District as one of the centers experiences production fluctuations due to various risk factors. The methods used in this study are fishbone diagrams to identify the sources of risk and Failure Mode and Effect Analysis (FMEA) to measure the level of risk. The results of the study show that there are 14 causes of risk that are grouped into four main categories: natural disasters, human resources, pest and disease attacks, and production facilities and infrastructure. From the results of the FMEA analysis and Pareto diagrams, the seven main risks that must be prioritized are stem borer pest infestation, clove vein bacteria, root damage, unbalanced fertilization, delays in maintenance, unmet water needs, and strong winds. The risk control strategy for clove production in Gunung Talang District includes preventive and mitigation measures. The suggested preventive strategies include training and counseling for farmers, selection of superior seeds that are resistant to pests and diseases, planned cultivation practices, and the provision of subsidies and access to credit for farmers. Meanwhile, the recommended mitigation strategies are to strengthen the work system of farmer groups, carry out pest control with biological agents, utilize plant-based pesticides, and provide reserve funds for farmer groups.

Keywords: *Production risk, FMEA, Fishbone Diagram, Cloves*